

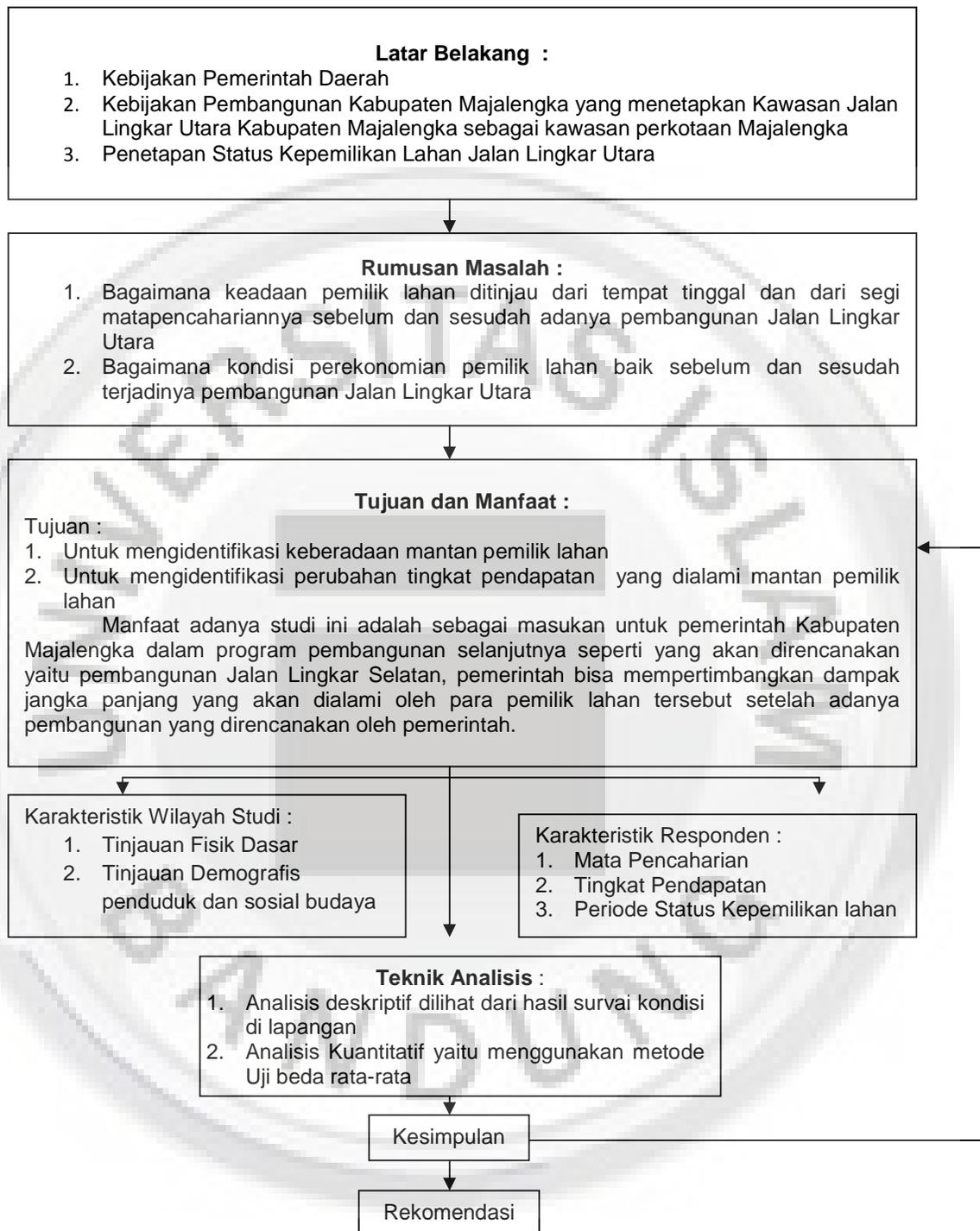
BAB III

KERANGKA PEMIKIRAN DAN METODOLOGI

3.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran studi dimaksudkan untuk menjelaskan sistematika alur pemikiran penulis terkait topik yang diambil. Terdapat beberapa hal yang penting menyangkut studi yang terkait pada bagian kerangka berpikir yaitu latar belakang studi, pertanyaan studi yang akan dijawab, kebutuhan data, analisis data dan kesimpulan studi.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka diperlukan data dari para mantan pemilik lahan Kabupaten Majalengka yang disusun dalam format kuisisioner. Setelah kuisisioner dikumpulkan dari responden, selanjutnya akan dilanjutkan dalam proses analisis studi selanjutnya yaitu dengan analisis deskriptif dan analisis uji beda rata-rata. Analisis deskriptif merupakan gambaran mengenai karakteristik responden berdasarkan hasil kuisisioner dilapangan. Analisis deskriptif ini akan mampu menjawab rumusan masalah di point pertama mengenai mata pencaharian dan perubahan kondisi rumah responden baik sebelum dan sesudah menjual lahannya. Analisis kedua mengenai uji beda rata-rata untuk menjawab rumusan masalah point kedua mengenai perubahan tingkat pendapatan pemilik lahan baik sebelum maupun sesudah menjual lahannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar **3.1 Kerangka Berpikir**



Gambar 3.1
Kerangka Berpikir
 Sumber : Hasil pemikiran penulis

A. Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data

Metode/teknik survai yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah :

1. Tahap Awal

Tahap awal meliputi kajian literatur, penyusunan proposal penelitian dan survai awal di lapangan.

2. Tahap Survei Lapangan

Melakukan survai primer dan sekunder untuk memperoleh data-data mengenai kondisi para pemilik lahan maupun kondisi eksisting penggunaan lahan pada kawasan perencanaan jalan lingkar utara Kabupaten Majalengka.

3. Tahap Pasca survai lapangan

Setelah data disebar dan dikumpulkan selanjutnya dikompilasi dan dianalisis.

4. Tahap penyusunan hasil penelitian

Tahap ini terdiri dari penyusunan kesimpulan dan rekomendasi penelitian.

3.2 Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam studi ini terbagi kedalam 3 (tiga) bagian, yaitu metode pendekatan, metode pengumpulan data dan metode analisis.

3.2.1 Metode Pendekatan

Berdasarkan sudut pandang penelitian ini studi ini menggunakan pendekatan survai yaitu pendekatan yang menitik beratkan pada hasil observasi dilapangan dan kuesioner sebagai data utamanya. Dari sudut pandang arah perencanaannya, studi ini menggunakan pendekatan *bottom up planning* (pendekatan terhadap aparat dan para pengambil kebijakan Berdasarkan pendekatan teknisnya sebagai masukan terhadap pemerintah Kabupaten Majalengka dalam pengambilan keputusan harus memperhatikan kepentingan masyarakat nya, dalam hal ini para mantan pemilik lahan sebagai subjek nya.

Metode pendekatan studi yang akan dilakukan pada studi ini terdiri atas beberapa tahapan kegiatan yaitu :

1. Studi literatur, yaitu mempelajari kebijaksanaan pembangunan daerah Kabupaten Majalengka secara umum dan kebijakan dalam pembangunan jalan secara khususnya.
2. Mempelajari karakteristik masyarakat mantan pemilik lahan.

3. Mempelajari pengaruh adanya pembangunan jalan lingkar utara tersebut terhadap mantan pemilik lahan dilihat dari segi mata pencahariannya, kondisi rumah, dan tingkat pendapatan para pemilik lahan.
4. Menyimpulkan hasil analisis yang menjadi tujuan utama studi.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Studi ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survai. Metode survai adalah penyelidikan yang dilakukan untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada disuatu wilayah atau daerah studi dan mencari keterangan secara faktual, baik dengan intuisi sosial, ekonomi, budaya dan politik dari suatu kelompok ataupun wilayah. (Nazir, Moh, 1998 : Hal 65).

Jenis-jenis data yang dibutuhkan dalam studi ini terdiri dari data data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari survai lapangan. Sedangkan data sekunder didapatkan dari instansi yang terkait.

3.2.2.1 Kebutuhan Data

Data merupakan gambaran tentang suatu persoalan yang dikaitkan dengan tempat dan waktu yang merupakan bahan untuk dianalisis dalam pengambilan keputusan. Metode / teknik yang digunakan pada proses penelitian ini adalah :

- **Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan dari hasil kegiatan yang dilakukan dengan mengamati secara langsung wilayah studi. Adapun kebutuhan data responden yang perlu diidentifikasi di antaranya adalah :

1. Data karakteristik responden : Data mengenai Umur responden, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, kepemilikan lahan dan perubahan lahan, tingkat pengetahuan responden terhadap pembangunan jalan lingkar utara Kabupaten Majalengka dan pendapatan dari hasil pendapatan responden baik dari hasil pertanian, dari pekerjaan umum maupun pekerjaan sampingan.
2. Data perubahan lahan : Data perubahan lahan yang telah terjadi di sekitar kawasan pembangunan Jalan Lingkar Utara Kabupaten Majalengka.

- **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari survai instansi melalui sumber yang relevan dengan topik yang diteliti yaitu instansi yang terkait diantaranya BAPPEDA, BPS, BPN, dan Dinas Bina Marga Cipta Karya

Kabupaten Majalengka. Adapun beberapa kebutuhan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data penggunaan Lahan Kabupaten Majalengka 2013;
2. Data karakteristik fisik (Luas wilayah, kemiringan, curah hujan, jenis tanah dan ketinggian);
3. Data Demografi dan Kependudukan;
4. Data status kepemilikan lahan;
5. Data Kebijakan Tata Ruang Kabupaten Majalengka yaitu RTRW Kabupaten Majalengka Tahun 2011-2031;
6. Data pendaftaran ganti rugi tanah, bangunan dan tanaman untuk pembangunan Jalan Lingkar Utara.

3.2.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan analisis. Dalam studi ini, pengumpulan data terdiri dari dua yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

• **Pengumpulan Data Primer**

Pengumpulan data ini merupakan teknik pengumpulan yang diperoleh langsung dari sumbernya baik melalui pengamatan (observasi) langsung maupun penyebaran kuisisioner pada responden yang terkait dan dilakukan dengan dua acara yaitu :

1. Observasi Lapangan

Merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan pengamatan dilapangan dan mendokumentasikan perkembangan guna lahan, aktivitas Kabupaten serta sosial masyarakat disekitar pembangunan Jalan Lingkar Utara Kabupaten Majalengka dalam bentuk foto, sketsa atau data tertulis berupa narasi ataupun numerik.

2. Kuisisioner

Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan lembar angket dengan beberapa pertanyaan kepada responden. Dalam hal ini responden tinggal memilih beberapa alternatif yang disediakan yang mungkin turut berpengaruh terhadap responden.

• **Pengumpulan Data Sekunder**

Pengumpulan data sekunder yaitu pengumpulan secara tidak langsung dari obyek nya. Data ini berupa rencana pembangunan dan data numeric yang dapat diperoleh melalui buku atau literatur maupun dari instansi.

1. Studi literatur dilakukan dengan mencari buku, majalah dan lainnya yang menunjang kegiatan survai di lapangan;
2. Instansional yaitu pengumpulan data yang erat kaitannya dengan masalah studi yang berasal dari instansi-instansi terkait seperti : Kantor Bappeda, Kantor Kecamatan, Kantor Desa, BPS, BPN. Dinas Bina Marga Cipta Karya Kabupaten Majalengka.

3.2.2.3 Penentuan Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Umar, 2003: 98). Populasi dari penelitian ini bersifat homogeny artinya bahwa dari seluruh populasi dianggap sama sebagai pemilik lahan tanpa membedakan dari tingkatan atau strata nya. Populasi dalam penelitian ini adalah banyaknya pemilik lahan yang terjual lahan nya untuk pembangunan Jalan Lingkar Utara.

B. Sampel

1. Teknik Pengambilan Sampel

Pada dasarnya pengertian Sampel dalam sebuah penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011 : Hal 118) . Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampling untuk memberikan peluang yang sama terhadap setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampling ini termasuk teknik sampling yang baik dan representative. Kebaikan teknik ini bukan saja pada teori yang mendasarinya, termasuk juga pada bukti empiris yang dihasilkan. Dalam teknik ini setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan subjek penelitian.

Salah satu teknik pengambilan sampel dari *probability sampling* adalah dengan pengambilan sampling acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik pengambilan sampel dengan acak sederhana tersebut dilakukan pemilihan secara random tanpa pengelompokan terlebih dahulu,. Setiap anggota populasi mempunyai karakteristik yang sama atau bersifat homogen. Dalam penelitian ini dianggap bahwa seluruh anggota populasi memiliki karakteristik yang sama yaitu sebagai pemilik lahan dan memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel tanpa melihat dari tingkatan maupun strata nya. dengan demikian seluruh mantan pemilik lahan memiliki peluang untuk dijadikan sampel.

Cara teknik pengambilan random sampling ini dilakukan dengan cara manual yaitu pengambilan sampel dengan cara dikocok. Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah populasi yang akan ditemui. Populasi dari pemilik lahan ini adalah 356 jiwa;
2. Kemudian menuliskan daftar seluruh anggota populasi didalam tabulasi excel, dan membuat lipatan kertas angka 1 sampai 356 dengan setiap angka memiliki nama dalam tabulasi excel tersebut;
3. Memasukan daftar populasi tersebut kedalam kotak dan dikocok kemudian dikeluarkan lewat lubang yang telah dibuat untuk penarikan;
4. Nomor anggota yang keluar adalah mereka yang ditunjuk sebagai sampel penelitian.

2. Menentukan Ukuran Sampel

Makin besar jumlah sampel mendekati jumlah populasi, maka peluang kesalahan generalisasi (diberlakukan umum) semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel maka populasi semakin besar kesalahan generalisasinya (Sugiyono, 2007). Sebagaimana menurut rumus Taro Yomane adalah :

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Dimana : n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

d² : Derajat Kecermatan

Nilai derajat kecermatan yang diambil dalam studi ini adalah sebesar 10% sehingga tingkat kepercayaannya sebesar 90%.

3. Deskripsi Identitas Responden

Kebutuhan analisis data responden, maka disajikan beberapa aspek yang terkait diantaranya adalah Umur responden, pendidikan terakhir, pekerjaan responden, letak dan luas lahan responden yang dijual untuk pembangunan jalan lingkaran utara. Aspek-aspek tersebut akan diperoleh berdasarkan jawaban kuisioner dari responden di lokasi penelitian.

3.2.3 Metode Analisis

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga dihasilkan suatu hasil analisis (Suryabrata, 2000: 54). Hal ini

disebabkan data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung tetapi perludiolah agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, jelas, dan teliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif kuantitatif dimana data kualitatif didukung dengan pengolahan kuantitatif.

- Analisis Deskriptif

Menurut Azwar (1998: 7) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, akurat, dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud untuk mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi atau pun mencari implikasi.

Dalam penelitian ini metode analisis deskriptif bersifat menggambarkan keterangan-keterangan dan penjelasan dari hasil kuisioner yang disebar kepada responden misalnya menggambarkan mengenai tingkat pendidikan responden, kelompok umur responden, tanggungan keluarga dari setiap responden, luas lahan yang terjual dari setiap responden, dan lain-lain.

4. Analisis Kuantitatif

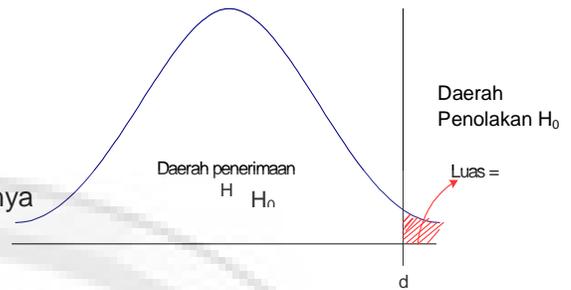
Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika tertentu (Azwar, 1998). Metode analisis yang digunakan dalam studi ini adalah menggunakan metode uji beda rata-rata satu pihak. Uji beda rata-rata satu pihak ini digunakan apabila dua kelompok tersebut saling berhubungan. Dua sampel berpasangan artinya sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda. Uji beda rata-rata ini digunakan uji komparasi antar dua nilai pengamatan berpasangan, misalnya: sebelum dan sesudah. Dalam studi ini, uji beda rata-rata satu pihak digunakan untuk membandingkan tingkat pendapatan mantan pemilik lahan sebelum dan sesudah menjual lahan tersebut.

Hipotesis dalam uji beda rata-rata satu pihak ini menggunakan uji beda rata-rata untuk satu pihak yaitu pihak kanan. Uji ini ingin menguji bahwa purata (mean) tingkat pendapatan pemilik lahan setelah menjual lahan lebih tinggi daripada sebelum menjual lahan.

Pengujian Hipotesis :

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{Sd / \sqrt{n}}$$

Dimana : \bar{X} = Rata-rata sampel setelah
 μ_0 = Rata-rata populasi sebelumnya
 Sd = Standar Deviasi sampel
 n = Jumlah anggota sampel

**Perumusan Hipotesis :**

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima
 dan H_1 ditolak

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak
 dan H_1 diterima

$$H_0 : \mu_1 = \mu_0$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_0$$

Hipotesis :

H_0 : Pendapatan mantan pemilik lahan sesudah menjual lahan sama dengan sebelumnya.

H_1 : Pendapatan mantan pemilik lahan sesudah menjual lahan lebih tinggi daripada sebelumnya.